



Jelang Malam Tahun Baru, Yogya Kondusif Polda Cabut Izin Pesta Kembang Api

YOGYA (KR) - Kapolda DIY Irjen Pol Anggoro Sukartono memastikan situasi kamtibmas di wilayah Yogyakarta jelang malam

pergantian tahun baru, aman dan kondusif. Sejumlah titik yang diisukan akan terjadi kemacetan arus lalu lintas seperti di objek

wisata, tidak terjadi. Menurut Kapolda, hal itu tidak lepas dari keberadaan pos pengamanan (pospam) dan pos pela-

nyanan (posyan) yang didirikan Polda dan jajarannya. "Sebanyak 22 pos yang dibangun,
 * Bersambung hal 9 kol 1

Polda

itu efektif di titik-titik yang kita prediksi menimbulkan kerawanan kemacetan, kriminal dan isu bencana. Ini sudah kita siapkan selama satu bulan dan (anggota) sudah kita latih semua," ungkapnya saat jumpa pers di Merapi Merbabu Hotel, Selasa (30/12).

Saat melakukan pemantauan di sejumlah objek wisata yang sedang viral, Kapolda menyebut sudah mengimbau kepada pemilik usaha agar mengantisipasi kecelakaan. Karena, jika sampai terjadi kecelakaan, dapat merusak citra Yogya sebagai kota wisata. "Objek wisata yang menjadi favorit wisatawan, salah satunya adalah Malioboro dengan jumlah kunjungan sebanyak

24.000 orang dan setiap hari fluktuatif. Kami prediksi puncaknya terjadi pada 31 Desember 2025 hingga 1 Januari 2026," ungkapnya.

Terkait larangan penggunaan kembang api oleh Mabes Polri, Kapolda menegaskan larangan itu juga berlaku untuk DIY. Begitu juga dengan izin penggunaan kembang api yang telah dikantongi sejumlah hotel sebelum adanya larangan itu,



KR- Wahyu Priyanti.
Kapolda DIY Irjen Pol Anggoro.

saat ini izin itu sudah dicabut oleh kepolisian. "Sebelumnya, ada beberapa hotel yang sudah mengajukan izin dan sempat di-bolehkan. Berarti dengan larangan ini dibatalkan. Semua (izin) sudah dicabut," tandasnya.

Sedangkan Dir Lantas Polda DIY Kombes Pol Yudianto Ardi mengatakan, terjadi pening-

katan arus signifikan jelang pergantian malam tahun baru. Pada Selasa (30/12) hingga pukul 10.00 WIB, sebanyak 120.000 unit kendaraan masuk ke Yogya, sedangkan kendaraan yang keluar Yogya sebanyak 110.000 unit. "Ada selisih 10.000 unit kendaraan dan ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Meskipun demikian, bersama stakeholder terkait, kami pastikan siap melakukan mitigasi apabila terjadi kepadatan. Dengan pihak terkait, kami telah menentukan beberapa titik drop off dan kantong parkir di lokasi tujuan wisata, utamanya di kawasan Malioboro," ucapnya. **(Ayu)-f**

Sambungan hal 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005